

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan strategi pemenangan yang digunakan oleh Dwi Asih Lintarti dalam pemilihan umum legislative 2019 di Kabupaten Banyumas serta sumber daya yang mendukung pemenangan Dwi Asih Lintarti dalam pemilihan umum legislative 2019 di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan dan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Dwi Asih Lintarti dalam pemilihan legislative 2019 menggunakan strategi ofensif melalui perluasan basis pemilih dengan membangun kepercayaan masyarakat dengan menerapkan rasa kekeluargaan, Dwi Asih Lintarti memberi prioritas pada upaya memperoleh kepercayaan masyarakat dengan melaksanakan kampanye melalui metode *door-to-door*. Strategi defensif juga dijalankan dengan cara aktif terlibat dalam aktivitas masyarakat dan berinteraksi dengan tokoh-tokoh masyarakat. Dalam hal segmentasi, Dwi Asih Lintarti segmentasi terhadap masyarakat nahdliyin yang menjadi target utama pemilih. Targeting yaitu dengan menyesuaikan target yang telah di tetapkan oleh Dwi Asih Lintarti dan tim suksesnya. Adapula sumber daya pendukung pemenangan Dwi Asih Lintarti diantaranya modal politik, dengan modal politik sebagai *incumbent* guna mendekati masyarakat. Modal ekonomi, meskipun ekonomi tidak menjadi poin utama, Dwi Asih Lintarti memperkuat strateginya dengan berlandaskan modal sosial yang sangat kuat, melalui pendekatan tanpa pandang bulu terhadap pendukung ataupun non-pendukung, sehingga masyarakat dapat mengenalinya secara mendalam.

Kata Kunci : *Strategi Pemenangan, kontestasi politik, modalitas*

Abstract

This study aims to comprehend and elucidate the winning strategies employed by Dwi Asih Lintarti in the 2019 legislative election in Banyumas Regency, as well as the resources that supported Dwi Asih Lintarti's triumph in the 2019 legislative election in Banyumas Regency. The research was conducted employing a field research approach and a qualitative method. The data collection methods employed encompassed interviews, observations, and documentation. The data analysis encompassed data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings depict that Dwi Asih Lintarti, during the 2019 legislative election, utilized an offensive strategy by broadening the voter base, cultivating public trust through the application of a sense of familial rapport. Furthermore, Dwi Asih Lintarti prioritized efforts to garner public confidence by executing a door-to-door campaign approach. Defensive strategies were also enacted by actively engaging in community activities and interacting with influential figures within the community. Concerning segmentation, Dwi Asih Lintarti targeted the "nahdliyin" community as the primary voter base. Subsequently, targeting involved

aligning with the goals established by Dwi Asih Lintarti and her campaign team. Additionally, there were supportive resources contributing to Dwi Asih Lintarti's victory, including political capital, leveraging her incumbent status to connect with the community. While economic factors weren't the focal point, Dwi Asih Lintarti fortified her strategy based on robust social capital, employing an unbiased approach toward supporters and non-supporters alike, thus enabling the community to gain profound familiarity with her.

Keywords: *Winning Strategies, Political Contestation, Political capital*

